



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA  
TAHUN 2019

Sertaan Model 4  
Pelibatan Keluarga

## Pentas Kelas



Tampilkan Minat Bakat Anak,  
Wujudkan Kepedulian Orang Tua dan Guru



## **Pentas Kelas**

### **Tampilkan Minat Bakat Anak, Wujudkan Kepedulian Orang Tua dan Guru**

**Pengarah:** Kepala PP-PAUD dan Dikmas Jawa Barat

**Penanggung Jawab:** Kepala Bidang Pengembangan Program dan Informasi

**Pengendali :** Kepala Seksi Program dan Evaluasi

**Pengembang:** Endang Sutisna, Reni Anggraeni S., Darnowo, Edy Hardiyanto, Yedi Kusmayadi

**Narasumber/Pakar:** Warisno, S.Sos., M.Pd, dr. Zulaehah Hidayati

**Kontributor:** PAUD Rabbani Kota Bandung, PAUD Darussalam Kabupaten Subang,  
Kober Qurrotu'aini Kabupaten Sumedang, TK IT Faras Aulia Kabupaten Subang

**Desain Cover & Layout Isi:** Nurlita, Rahma

## **PP-PAUD dan Dikmas Jawa Barat**

Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Tahun 2019



## Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, bahwa model pelibatan keluarga untuk penanaman nilai integritas anak usia dini dalam keluarga dapat diselesaikan sesuai dengan harapan.

Model pelibatan keluarga untuk penanaman nilai integritas anak usia dini dalam keluarga merupakan formulasi kegiatan pendidikan keluarga yang efektif dan efisien untuk meningkatkan kesadaran, partisipasi dan kemampuan orang tua dalam mendukung pendidikan anak khususnya penanaman nilai integritas anak usia dini yang meliputi nilai jujur, tanggung jawab dan menghargai sesama, melalui kegiatan pertemuan sekolah dengan orang tua, kelas orang tua, kelas inspirasi, dan pentas kelas.

Model ini diharapkan dapat memperkaya pilihan kegiatan bagi satuan pendidikan dan orang tua dalam menselaraskan cara mendidik anak di sekolah dengan di keluarga untuk mengoptimalkan perkembangan anak.

Kami mengucapkan terima kasih kepada tim pengembang, narasumber dan satuan PAUD lokasi ujicoba yaitu PAUD Rabbani Kota Bandung, PAUD Qurrotu'aini Kabupaten Sumedang, PAUD Darussalam Kabupaten Subang, TK IT Faras Aulia Kabupaten Subang, yang telah berupaya maksimal dalam merancang, mencoba, dan menyempurnakan model ini. Semoga dengan ijin-Nya, model inovatif ini dapat diterapkan lebih luas oleh para pegiat pendidikan keluarga. Aamiin.

Bandung Barat, Nopember 2019  
Kepala,

  
**Dr. Drs. H. Bambang Winarji, M.Pd.**  
NIP 196101261988031002

# Daftar Isi

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
Pentas Kelas .....	1
Persiapan .....	2
Pelaksanaan .....	4
Penilaian .....	10
Pelaporan .....	11
Lampiran .....	13
Contoh Lomba Dalam Rangka Kegiatan Pentas Kelas .....	13

## Pentas Kelas

Kegiatan pentas kelas merupakan sarana bagi anak, pendidik, tenaga kependidikan, dan orang tua untuk unjuk kreasi sesuai bakat/minat masing-masing. Pentas kelas juga menjadi ajang untuk menunjukkan apresiasi dan penghargaan atas prestasi dan kontribusi anak, pendidik, tenaga kependidikan, dan orang tua dalam mendukung terwujudnya layanan pendidikan yang berkualitas.





## Persiapan

Kegiatan pentas kelas dikelola secara kolaboratif oleh pihak sekolah dan unsur orang tua, dari mulai pembentukan panitia, penyusunan desain kegiatan (proposal), pelaksanaan, dan pelaporan.

Keterlibatan orangtua dalam kegiatan pentas kelas ditunjukkan dengan terlibatnya mereka dalam panitia pelaksana, penetapan jenis dan jumlah lomba, memantau kegiatan lomba-lomba serta mengisi acara puncak pentas kelas.

### 1. Waktu

Pentas kelas diselenggarakan minimal sekali dalam setahun. Pentas kelas dapat diselenggarakan pada saat perayaan hari kemerdekaan, hari sumpah pemuda, hari aksara, hari pembagian raport di akhir semester atau akhir tahun ajaran, dan dapat juga dilaksanakan pada kegiatan puncak tema.

### 2. Tempat

Pentas kelas dapat diselenggarakan di sekolah, atau memanfaatkan fasilitas umum yang ada dan disediakan di lingkungan sekitar dengan akses



mudah. Pentas kelas yang dilaksanakan di sekolah, bisa bertempat di lapangan sekolah, aula, atau di masing-masing kelas. Pendidik dan orangtua dapat bekerja sama dalam menyiapkan tempat pentas kelas. Tempat pentas kelas dapat didekorasi supaya lebih menarik dengan menggunakan balon, kertas krep, bunga dari kertas, dan lain sebagainya dengan bertemakan penanaman nilai integritas.

### 3. Pelaksana

Pentas kelas disiapkan bersama-sama antara pihak sekolah dan orang tua.

#### a. Fasilitator

Fasilitator pentas kelas dapat melibatkan guru, orang tua, atau pihak lain berdasarkan kebutuhan. Fasilitator dalam pentas kelas biasanya jika ada dongeng untuk anak-anak dan seminar parenting untuk semua orang tua.

#### b. Peserta

Pentas kelas diikuti oleh peserta didik dengan membuka kemungkinan keterlibatan orangtua/wali dan pendidik.

#### c. Media

Media pentas kelas yang dapat disediakan adalah:

- 1) Spanduk
- 2) Brosur/ leaflet
- 3) Paparan
- 4) Properti lain yang diperlukan.



## Pelaksanaan

Kegiatan pentas kelas dapat diselenggarakan dengan tema penanaman nilai integritas, yang dilaksanakan dalam suasana santai dan menyenangkan, melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membentuk kepanitiaan pentas kelas, membagi peran dan tugas kepanitiaan
2. Menyiapkan rancangan rangkaian acara kegiatan pentas kelas
3. Sosialisasi untuk mengenalkan kegiatan pentas kelas kepada para orang tua di satuan PAUD. Sosialisasi juga bertujuan mengajak semua unsur untuk berpartisipasi secara aktif untuk kesuksesan kegiatan
4. Menyiapkan sarana dan wujud penghargaan berupa piala, piagam dan hadiah dalam bentuk lainnya yang akan diberikan pada acara puncak
5. Menyebarkan informasi dan undangan kepada orang tua

Penyebaran informasi dan undangan kegiatan kepada orang tua dapat dilakukan secara langsung kepada orang tua atau memanfaatkan berbagai media sosial

6. Menata dan merancang (mendekorasi) tempat yang akan dijadikan panggung/ruang pagelaran. Kegiatan ini dilakukan bersama antara warga sekolah dan orangtua
7. Kegiatan pentas kelas dapat dilaksanakan di aula, halaman sekolah, dan ruang kelas. Ruangan yang cukup luas diperlukan sebagai arena pertunjukan atau pentas serta area pameran hasil karya peserta didik
8. Sebelum acara puncak kegiatan, dapat pula dilakukan berbagai kegiatan lomba peserta didik baik individual maupun kelompok. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan sebagai rangkaian kegiatan pentas kelas diantaranya adalah:
  - a. Pelaksanaan berbagai lomba peserta didik.
  - b. Pemilihan Orangtua Integritas
  - c. Pameran hasil karya peserta didik
  - d. Penampilan bakat dan minat peserta didik, guru dan orangtua

Kegiatan pentas kelas dapat terbagi menjadi 2 (dua) kegiatan, yaitu:

### **1. Pra Pentas Kelas**

Pra pentas kelas berisi kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum puncak pentas kelas, baik kegiatan di dalam dan diluar ruangan, diantaranya:

#### **a. Lomba**

Lomba yang dilakukan adalah jenis lomba yang bisa menumbuhkan rasa jujur, tanggung jawab dan menghargai, lomba ini dilaksanakan pada saat pentas kelas khusus, acara puncak tema atau dalam rangka memperingati hari besar nasional seperti hari kemerdekaan, hari kartini, hari aksara dan sebagainya.

Contoh lomba terlampir.



b. *Family gathering*

Merupakan kegiatan yang dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kerjasama diantara anggota keluarga (*team building*), bisa berupa lomba yang meningkatkan nilai kejujuran, tanggung jawab dan menghargai. Pada acara ini bisa dipilih keluarga terfavorit, keluarga terkompak dan sebagainya.

c. *Market day*

Pada kegiatan ini, lebih fokus untuk melatih anak melakukan transaksi jual beli. anak maupun orang tua bekerjasama dalam menyiapkan bahan yang akan dijual. Di dalam pelaksanaannya anak bertindak sebagai penjual juga pembeli.

Dimana pada kegiatan ini akan terlihat nilai kejujuran, tanggung jawab dan menghargai pada diri anak.

## 2. Puncak Kegiatan Pentas Kelas

Merupakan puncak rangkaian kegiatan kolaborasi antara orang tua, guru, dan peserta didik dalam memberikan apresiasi terhadap orang tua dan peserta didik pada kegiatan pra pentas kelas yang sudah dilaksanakan sebelumnya, ditambah dengan penampilan kreasi seni.

Puncak Kegiatan pentas kelas ini dapat terdiri dari beberapa kegiatan, diantaranya:

### A. Pemberian berbagai hadiah lomba

Acara ini sebagai tindak lanjut dari kegiatan lomba yang dilaksanakan pada saat pra pentas kelas



### B. Pemilihan Orangtua Integritas

Kriteria penilaian adalah dengan melihat kehadiran orang tua dalam mengikuti kelas orang tua, aktif bertanya pada saat kegiatan belajar di kelas orang tua, keberhasilan orangtua selama mengikuti kelas orangtua tentang penanaman nilai kejujuran, tanggung jawab dan



### C. Pameran hasil karya peserta didik

Pameran menampilkan sejumlah karya hasil belajar peserta didik terkait dengan penanaman nilai kejujuran, tanggung jawab dan menghargai orang lain dalam bentuk karya murni hasil buatan anak, dan hasil karya kolaborasi antara orang tua dan anak.



### D. Penampilan bakat dan minat peserta didik, seperti menyanyi, baca puisi, baca cerita, drama, menari, dan lain sebagainya. Termasuk didalamnya penampilan kolaborasi antara orangtua dengan anak, misalnya menyanyi, menari atau membaca puisi yang ditampilkan duet antara orangtua dengan anak.

Pada sesi penampilan bakat dan minat ini, semua yang ditampilkan harus bertepatan nilai kejujuran, tanggung jawab dan menghargai orang lain.



### E. Dongeng

Dongeng ditujukan untuk anak-anak. Tema dongeng yang disampaikan harus sesuai dengan tema pentas kelas/puncak tema, yaitu bertemakan nilai kejujuran, tanggung jawab dan menghargai orang lain.

### F. Seminar

Seminar umum ini ditujukan untuk semua orang tua peserta didik. Tema seminar harus sesuai dengan tema pentas kelas/puncak tema, yaitu bertemakan nilai kejujuran, tanggung jawab dan menghargai orang lain.



# Penilaian

Penilaian keberhasilan kegiatan pentas kelas dilakukan secara mandiri oleh pengelola dan pengunjung. Penilaian ini bertujuan untuk melihat tingkat ketepatan aspek persiapan, pelaksanaan dan pelaporan.

Indikator penilaian kegiatan pentas kelas meliputi perencanaan, kerjasama orangtua dengan sekolah, serta pertunjukan orangtua dan peserta didik.

Instrumen penilaian kegiatan pentas kelas dirancang dalam bentuk daftar isian (ceklis) yang diisi oleh pengelola dan pengunjung. Contoh instrumen penilaian pentas kelas sebagai berikut.

## INSTRUMEN PENILAIAN PENTAS KELAS

No	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Menurut anda, perencanaan pentas kelas					
2.	Menurut anda, kerjasama antara orangtua dengan sekolah					
3.	Kerjasama antara orangtua dengan anak					
4.	Pertunjukan berbagai kreasi seni peserta didik,					
5.	Pertunjukan kreasi dari perwakilan orang tua					

Keterangan :

Kategori	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Kurang	2
Sangat Kurang	1



# Pelaporan

Pelaporan merupakan kegiatan menyusun dan menyampaikan data dan informasi tentang proses dan hasil kegiatan pentas kelas kepada pihak yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap program pelibatan keluarga pada penyelenggaraan pendidikan di satuan PAUD.

Laporan kegiatan pentas kelas memiliki fungsi sebagai pertanggung-jawaban pelaksanaan kegiatan, dan sebagai dokumen atau sumber data tertulis yang dapat dilihat apabila sewaktu-waktu diperlukan, serta berfungsi sebagai bahan pertimbangan untuk menetapkan kebijakan pelaksanaan selanjutnya.

Laporan kegiatan pentas kelas minimal berisi data dan informasi tentang hal-hal sebagai berikut:

1. Rencana kegiatan, di dalamnya tercakup latar belakang kegiatan, tujuan, waktu, tempat, peserta, pengelola, fasilitator, langkah kegiatan.
2. Proses dan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan  
Proses, berisi uraian kegiatan yang dilaksanakan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian kegiatan.
3. Hasil, berisi penjelasan tentang kondisi ketercapaian tujuan kegiatan, baik dalam bentuk angka maupun narasi.
4. Permasalahan dan pemecahan  
Bagian ini berisi penjelasan masalah-masalah yang muncul pada saat kegiatan berlangsung dan cara menyelesaikan masalah tersebut.
5. Pendukung dan penghambat kegiatan  
Bagian ini berisi penjelasan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan kegiatan
6. Kesimpulan dan rekomendasi  
Kesimpulan berisi uraian simpulan dari seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan.

Rekomendasi berisi hal yang diusulkan untuk penyempurnaan kegiatan serupa di masa yang akan datang.

7. Data dan dokumentasi kegiatan

Memuat data/dokumen pendukung yang ada pada setiap sub kegiatan pentas kelas, misalnya naskah rencana kegiatan, daftar hadir, bahan bacaan, bahan paparan, photo kegiatan, hasil kerja peserta, serta hasil penilaian.

Laporan kegiatan pentas kelas, merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan program pelibatan keluarga pada penyelenggaraan pendidikan di satuan PAUD.

## Lampiran

## Contoh Lomba Dalam Rangka Kegiatan Pentas Kelas

### A. Lomba Mewarnai, Menggunting dan Menempel

1. Peserta Lomba  
Orangtua yang terdiri dari Ayah atau Ibu dan Anak
2. Peraturan dan Teknis Lomba
  - a. Mewarnai dan menempel harus dilakukan oleh anak
  - b. Orangtua menggunting dan hanya diperbolehkan memberikan saran warna kepada anak
  - c. Kerapihan tempat dan hasil produk menjadi salah satu kriteria penilaian
3. Kriteria Penilaian
  - a. Proses:
    - 1) Setiap peserta melakukan perannya masing-masing sesuai dengan peraturan
    - 2) Interaksi antara orangtua dengan anak dilihat dari nilai jujur, tanggung jawab dan saling menghargai
  - b. Hasil:
    - 1) Kombinasi hasil karya keseluruhan
    - 2) Hasil kombinasi warna
    - 3) Hasil kerapihan guntingan dan menempel
    - 4) Kerapihan tempat kerja

Contoh format penilaian sebagai berikut.

No	Nama/Kode Peserta	Kriteria Penilaian								Total Skor
		J	T	M	S	W	G	T	K	
1										
2										
3										
4										
5										

Keterangan:

J = Nilai Jujur

T = Nilai Tanggung Jawab

M = Nilai Menghargai

S = Hasil karya keseluruhan

Skor penilaian dapat dinilai dengan skala 1-10

W = Hasil mewarnai

G = Hasil gunting

T = Hasil menempel

K = Kerapihan tempat kerja

## B. Lomba Menganyam Kertas

### 1. Peserta Lomba

Dua orang anak berpasangan, setiap anak mencari masing-masing pasangannya sendiri

### 2. Peraturan dan Teknis Lomba

- a. Kedua anak harus menganyam dengan menggunakan satu tangan
- b. Kerapihan tempat dan hasil produk menjadi salah satu kriteria penilaian
- c. Ketepatan waktu menjadi kriteria penilaian, waktu yang ditentukan adalah 30 menit

### 3. Kriteria Penilaian

- a. Proses :
  - 1) Setiap peserta melakukan perannya masing-masing sesuai dengan peraturan (satu tangan)
  - 2) Interaksi antara dua anak saat menganyam dilihat dari nilai jujur, tanggung jawab dan saling menghargai
- b. Hasil :
  - 1) Jumlah hasil anyaman
  - 2) Ketepatan waktu
  - 3) Kerapihan tempat kerja

Contoh format penilaian sebagai berikut.

No	Nama/Kode Peserta	Kriteria Penilaian						Total Skor
		J	T	M	H	W	K	
1								
2								
3								
4								
5								

Keterangan:

J = Nilai Jujur

T = Nilai Tanggung Jawab

M = Nilai Menghargai

Skor penilaian dapat dinilai dengan skala 10

H = Jumlah hasil anyaman

W = Ketepatan Waktu

K = Kerapihan tempat kerja

### C. Lomba Kreasi Lego

#### 1. Peserta Lomba

Dua orang anak berpasangan, setiap pasangan dipilih/ditentukan oleh guru

#### 2. Peraturan dan Teknis Lomba

Kerjasama antara anak berkreasi membuat lego

#### 3. Kriteria Penilaian

##### a. Proses :

- 1) Bagaimana komunikasi, kerjasama dan berbagi peran antara anak
- 2) Interaksi antara dua anak saat menganyam dilihat dari nilai jujur, tanggung jawab dan saling menghargai

##### b. Hasil :

- 1) Bentuk kreasi lego
- 2) Kerapihan tempat kerja

Contoh format penilaian sebagai berikut.

No	Nama/Kode Peserta	Kriteria Penilaian					Total Skor
		J	T	M	L	K	
1							
2							
3							
4							
5							

Keterangan:

J = Nilai Jujur

L = Jumlah hasil anyaman

T = Nilai Tanggung Jawab


K = Kerapihan tempat kerja

M = Nilai Menghargai


Skor penilaian dapat dinilai dengan skala 10


## PP-PAUD dan Dikmas Jawa Barat

Jalan Jayagiri No. 63 Desa Jayagiri Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat 40391

 @pppauddikmasjabar

 PP-Paud dan Dikmas Jawa Barat

 @pppauddikmasjabar

 <https://pauddikmasjabar.kemendikbud.go.id/>

# Model Pelibatan Keluarga

Untuk Penanaman Nilai Integritas Anak Usia Dini Dalam Keluarga



Model ini ditujukan untuk mendorong satuan PAUD mengupayakan terlibatnya para orang tua dalam berbagai kegiatan yang mendukung proses peletakan nilai integritas anak yang mencakup nilai jujur, tanggung jawab, dan nilai menghargai sesama